

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih dikenal Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 artinya coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini berasal dari kelompok virus yang sama dengan virus SARS dan MERS yang juga pernah menyebabkan epidemi beberapa tahun silam (Ginjar Eka; dkk, 2020: 12, 17).

Hasil analisis data Covid-19 Di Indonesia per 27 Juni 2021 menunjukkan bahwa jumlah angka kematian yang terjadi sebanyak 57.138 (2,70%) di atas rata-rata dunia (2,17%), jumlah angka kesembuhan terjadi sebanyak 1.850.481 (87,48%) berada di bawah rata-rata kesembuhan dunia (91,48%), dan jumlah kasus aktif 207.685 (9,82%) berada di bawah rata-rata dunia (6,35%). Per tanggal 27 Juni 2021, jumlah kabupaten/kota yang berada di zona risiko tinggi sejumlah 60 (11,67%).

Pada tanggal 23 Juni 2021, didapatkan jumlah kasus suspek sebanyak 317 orang, kasus konfirmasi sebanyak 20534 orang, kasus kematian sebanyak 1134 orang dan terkonfirmasi selesai isolasi sebanyak 18171 orang (Dinkes Provinsi Lampung, 2021). Pada tanggal 12 Juli 2021, diketahui bahwa tiga wilayah kabupaten di Provinsi Lampung berstatus zona merah penyebaran Covid-19. Kabupaten yang termasuk ke dalam tiga wilayah tersebut adalah Kabupaten Pringsewu, Lampung Utara, dan Kota Bandar Lampung (Antara, 2021).

Bukti saat ini menunjukkan bahwa Covid-19 menyebar antarmanusia secara langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung. Sekresi ini meliputi air liur, sekresi pernapasan, atau droplet (percikan) sekresi. Sekresi ini dikeluarkan dari mulut atau hidung misalnya

ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Orang-orang yang berada dalam jarak dekat (1 meter) dengan orang yang terinfeksi dapat terpajan COVID-19 ketika percikan infeksius masuk ke mulut, hidung atau mata mereka (WHO, 2021)

Pengobatan pada pasien Covid-19 dapat diberikan secara farmakologis dan non farmakologis disesuaikan dengan berat kasus yang dialami oleh pasien. Berdasarkan berat kasusnya, Covid-19 dapat dibedakan menjadi tanpa gejala, ringan, sedang, berat dan kritis. Setiap berat kasus memiliki kondisi atau gejala yang berbeda. Oleh karena itu, persepsian dan pengobatan pada pasien Covid-19 juga berbeda-beda tergantung dengan masing-masing berat kasus yang dialami oleh pasien tersebut. Pasien yang mendapatkan perawatan dan pengobatan di rumah sakit merupakan pasien Covid-19 dengan berat kasus sedang serta berat dan kritis (Burhan, Erlina; dkk, 6-22).

Pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan serta bahan medis habis pakai termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi. Pada setiap tahap alur pelayanan resep dilakukan upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian obat (*medication error*). Selain itu, upaya dalam melindungi pasien serta masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional juga diatur pada Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, menjadi tolak ukur yang dipergunakan atau panduan bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang mencakup standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan serta bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik.

Rumah sakit adalah suatu lembaga komunitas yang merupakan instrumen masyarakat. Rumah sakit merupakan titik fokus untuk mengkoordinasikan dan menghantarkan pelayanan penderita pada komunitasnya. Di luar tiga dasar pokok kebutuhan manusia (pangan, sandang, naungan), rumah sakit telah menjadi instrumen yang perlu untuk mengadakan unsur dasar keempat, yaitu kelangsungan hidup dan kesehatan (Charles Siregar dan Lia Amalia, 2004:8).

Salah satu rumah sakit yang ada di Kabupaten Pringsewu adalah Rumah Sakit Umum Wisma Rini. Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang masuk ke dalam kategori zona merah dan rumah sakit ini ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang menangani pasien Covid-19 di Kabupaten Pringsewu . Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Peresepan Obat Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

*Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih dikenal Covid-19 ialah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Setiap pasien Covid-19 akan mendapatkan peresepan dan pengobatan sesuai dengan berat kasus yang dialami oleh masing-masing pasien. Pada saat pandemi seperti ini, rumah sakit menjadi salah satu garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat yang mengalami penyakit Covid-19. Dalam pelayanan resep, dilakukan upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian obat (*medication error*) serta mencegah penggunaan obat yang tidak rasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Permenkes No. 72 Tahun 2016 mengatur tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait **“Gambaran Peresepan Obat Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”**.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Peresepan Obat Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”

2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi pada pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin dan umur pasien.
  - b. Untuk mengetahui penggolongan obat yang diresepkan pada pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.
  - c. Untuk mengetahui persepan obat pada pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 berdasarkan ketepatan dosis obat.
  - d. Untuk mengetahui persepan obat pada pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 berdasarkan ketepatan aturan pakai obat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis tentang persepan obat pada pasien Covid-19.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai tambahan informasi dan bahan masukan yang positif bagi rumah sakit untuk menyesuaikan pelayanan pengobatan sesuai pedoman agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi perpustakaan dan pengetahuan bagi mahasiswa poltekkes tanjungkarang jurusan farmasi tentang persepan obat pada pasien Covid-19.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian Gambaran Peresepan Obat Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 dilakukan pada Bulan Februari-Mei 2022 dengan sampel menggunakan rekam medik sebagai lembar data. Ruang lingkup penelitian tersebut meliputi karakteristik peresepan obat berdasarkan jenis kelamin pasien, umur pasien, penggolongan obat yang diresepkan pada pasien covid-19, ketepatan dosis obat, dan ketepatan aturan pakai obat.